



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab 3 akan dibahas mengenai obyek penelitian, disain penelitian (tingkat perumusan masalah, metode pengumpulan data, pengendalian variabel- variabel oleh peneliti, tujuan penelitian, dimensi waktu, ruang lingkup topik bahasan, dan ruang lingkup penelitian), variabel penelitian (variabel dependen dan variabel independen), teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

A. Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini, obyek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang membagikan dividen selama periode 2013- 2016.

Data yang dikumpulkan berupa data- data historis dari laporan ringkasan kinerja perusahaan dan laporan keuangan perusahaan.

B. Disain Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017: 96) bahwa, desain penelitian (*research design*) merupakan dokumen rancangan awal untuk melengkapi tujuan dan menjawab pertanyaan penelitian. Memilih sebuah desain dapat menjadi sangat rumit karena adanya banyak pilihan metode, teknik, prosedur, peraturan, dan perencanaan dalam pengambilan sampel. Berbagai kombinasi dihasilkan dari banyaknya cara yang digunakan untuk membangun perspektif alternatif pada masalah yang sama. Dengan membuat sebuah desain yang menggunakan bermacam- macam metodologi, peneliti mendapatkan wawasan yang lebih luas dibandingkan jika peneliti hanya mengikuti metode yang sering digunakan atau metode yang paling banyak

© Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mendapatkan perhatian media. Berikut desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bila ditinjau dari berbagai prespektif yang berbeda :

1. Tingkat Perumusan Masalah

Menurut Cooper dan Schindler (2017: 148-149) bahwa, suatu studi dapat dipandang sebagai studi eksploratif atau formal. Perbedaan utama dari kedua pilihan tersebut adalah tingkatan struktur dan tujuan studi. Studi eksploratif (*exploratory studies*) cenderung memiliki struktur yang lebih longgar dengan tujuan untuk menemukan tugas penelitian selanjutnya. Tujuan utama eksplorasi adalah untuk mengembangkan hipotesis atau pertanyaan dalam penelitian selanjutnya. Studi formal (*formal studies*) dimulai saat eksplorasi berakhir studi formal dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain studi formal adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan.

2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Cooper dan Schindler (2017: 149) bahwa, Pengklasifikasian membedakan antara pengamatan dan proses komunikasi. Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara pengamatan. Penulis mendapatkan data dengan melihat ringkasan laporan keuangan serta laporan keuangan tahunan dari internet (www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com) serta mendapatkan daftar perusahaan manufaktur melalui ICMD 2016 (Indonesia *Capital Market Directory*).

3. Pengendalian Variabel-variable Oleh Peneliti

Menurut Cooper dan Schindler (2017: 149) bahwa, dalam memanipulasi variabel, dibedakan antara eksperimental dan *ex post facto*. Dalam eksperimen (*experiment*), peneliti



berusaha untuk mengontrol dan/ atau memanipulasi variabel- variabel dalam studi. Sedangkan desain *ex post facto* (*ex post facto design*), peneliti tidak memiliki control terhadap variabel- variabel, dalam arti memanipulasinya. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan desain *ex post facto* data yang merupakan peristiwa yang telah terjadi yaitu pada tahun 2013- 2016.

4. Tujuan Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017: 150) bahwa, perbedaan utama di antara berbagai macam studi dalam pengelompokan ini yaitu pelaporan, deskriptif, dan kausal- eksplanatori atau kausal- prediktif- terletak pada tujuannya. Studi pelaporan (*reporting study*) menyajikan rangkuman data, sering kali mengubah kembali data untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam atau untuk menghasilkan statistic sebagai perbandingan. Jika studi tersebut adalah untuk menemukan *siapa, apa, di mana, kapan, atau berapa banyak*, studi tersebut adalah deskriptif (*descriptive*). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kausal- eksplanatori (*causal- explanatory*) yaitu berusaha untuk menjelaskan hubungan antarvariabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel- variabel yang akan diteliti yaitu apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

5. Dimensi Waktu

Menurut Cooper dan Schindler (2017: 150) bahwa, dimensi waktu terdapat dua klasifikasi yaitu studi *cross- sectional* (*cross- sectional studies*) dilakukan satu kali dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu waktu. Dan studi longitudinal (*longitudinal studies*) dilakukan berulang- ulang pada waktu yang lebih panjang. Pada penelitian ini penulis menggunakan studi *cross- sectional* (*cross- sectional studies*).



6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Menurut Cooper dan Schindler (2017: 150) bahwa, dalam ruang lingkup topic bahasan terdapat dua studi, yaitu: Studi statistik (*statistical studies*) didesain untuk cakupan yang lebih luas dan bukan lebih mendalam. Studi ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif, sedangkan studi kasus (*case studies*) lebih menekankan pada analisis kontekstual secara menyeluruh terhadap beberapa kejadian atau kondisi dan hubungan timbal baliknya. Walaupun hipotesis sering kali digunakan, ketergantungan pada data kualitatif akan membuat dukungan atau penolakan lebih sulit. Pada penelitian ini penulis menggunakan studi statistik.

7. Ruang Lingkup Penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2017: 150) bahwa, perbedaan desain penelitian juga ditentukan dari apakah desain tersebut muncul pada kondisi aktual (kondisi lapangan-*field conditions*) atau pada kondisi yang direayasa atau dimanipulasi (kondisi laboratorium-*laboratory conditions*). Penelitian ini menggunakan kondisi aktual dimana peneliti melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Studi lapangan dilakukan untuk memperoleh data serta melakukan pengolahan terhadap data-data yang diperoleh.

C. Variabel Penelitian



Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas). Berikut ini merupakan perincian mengenai variabel dependen dan independen.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Wiyono dan Kusuma (2017: 69). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). Menurut Gaspersz (2012: 20) *Price Book Value* digunakan untuk mengukur perbandingan antara harga sama terhadap nilai buku perusahaan per saham. *Price Book Value* dirumuskan dengan :

$$PBV = \frac{\text{Market Value Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi pengaruh munculnya atau berubahnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen dan kebijakan hutang.

a. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen dalam penelitian ini didefinisikan sebagai laba yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham atas saham yang dimilikinya. Kebijakan dividen diproksikan melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut Gasperz (2012: 19-20) DPR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$



b. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi, dan sejenisnya. Kebijakan Hutang diprosikan melalui *Debt Equity Ratio* (DER) Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2014: 76) DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholder's Equity}}$$

D. Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi terhadap data sekunder. Adapun data sekunder yang dimaksudkan adalah PBV (*Price to Book Value*), jumlah dividen, harga per lembar saham pada saat penutupan, total hutang, dan total modal sendiri. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari internet (www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com).

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *non probability sampling* yaitu *judgment sampling/purposive sampling* menurut Sujarweni (2016: 7) yang artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria- kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode waktu 2013-2016



- b. Perusahaan yang membagikan dividen kepada pemegang sahamnya berturut-turut dalam periode 2013-2016 dan memiliki data rasio keuangan yang berhubungan dengan penelitian secara lengkap dari tiap-tiap perusahaan yang dijadikan objek penelitian.
- c. Setelah dilakukan pengamatan terhadap perusahaan yang termasuk di dalam kriteria tersebut, maka diperoleh sebanyak 100 sampel perusahaan yang membagikan dividen dalam periode waktu 2013-2016.

F. Teknik Analisis data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dividen dan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan analisis deskriptif.

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini juga dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat heteroskedastisitas, tidak terdapat autokorelasi, tidak terdapat multikolinearitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen memiliki nilai residual distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk menguji normalitas, data menggunakan hasil uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



- 1) Jika nilai *Asymp. Sig (2tailed)* $\geq \alpha$ (0,05) berarti data memiliki nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig (2tailed)* $< \alpha$ (0,05) berarti data tidak memiliki nilai residual berdistribusi normal.

Ho : data residual berdistribusi normal

Ha : data residual tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model (Sujarweni 2016: 230- 231). Uji multikolonieritas ini dapat dilihat dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel *coefficient*.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolonieritas
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau $VIF \geq 10$, maka terdapat multikolonieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji statistik yang dapat digunakan adalah Uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan homoskedastisitas adalah

- 1) Jika nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai sig $\leq 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya (Sujarweni 2016:231). Uji

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



autokolerasi penelitian ini menggunakan Uji Durbin – Watson (d_l dan d_u). Kriteria jika $d_u < d$ hitung $< 4-d_u$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3.1

Penentuan Keputusan Uji Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4-d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi	<i>No decision</i>	$4-d_u \leq d \leq 4-d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tidak tolak	$d_u < d < 4-d_u$

Sumber : Tabel Durbin Watson ($\alpha = 0,05$)

Keterangan :

d_l = batas bawah

d_u = batas atas

Hipotesis yang akan diuji adalah,

H_0 : tidak ada autokolerasi ($r = 0$)

H_a : ada autokolerasi ($r \neq 0$)

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, dividen, hutang, dan nilai perusahaan. Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (*mean*), titik minimum, titik maksimum, dan simpangan baku (*standard deviation*) dari setiap variabel yang diteliti. Dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, variabel dalam penelitian ini menjadi lebih mudah dipahami.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Minimum

Analisis dilakukan dengan memilih nilai terkecil yang terdapat dalam data sebagai tolak ukur.

b. Maksimum

Metode maksimum dan minimum sebenarnya adalah serupa, hanya berbeda pada nilai yang dijadikan tolak ukur. Analisa dilakukan dengan memilih nilai terbesar yang terdapat dalam data sebagai tolak ukur.

c. Mean

Melakukan analisis dengan cara mencari nilai rata-rata dari data kuantitatif yang ada. Selain dalam statistika, rata-rata juga dipakai dalam analisis. Untuk kumpulan data, rata-rata adalah jumlah seluruh data yang diamati dibagi dengan jumlah suatu data tertentu.

d. Simpangan baku (*Standard Deviation*)

Adalah ukuran dispersi dari suatu kumpulan *mean*. Semakin terbuka lebar data, semakin tinggi penyimpangan. Simpangan deviasi adalah akar kuadrat dari varians. Bilangan tersebut digunakan untuk mengetahui nilai ekstrim dari suatu data.

3. Analisis Regresi Berganda

Adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh simultan dari beberapa variabel independen X dengan satu variabel Y. Analisis regresi dapat memberikan jawaban mengenai besarnya pengaruh setiap variabel independen terhadap dependennya, analisis regresi berganda dalam penelitian ini dikembangkan dengan model

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 \text{DPR} + \beta_2 \text{DER} + \epsilon_{it}$$



\hat{Y}

DPR

DER

β_0

β_1, β_2

εit

= Price To Book Value

= Dividend Payout Ratio

= Debt Equity Ratio

= Konstanta

= Koefisien regresi dari variabel independen

= Residu

a. Uji Keberartian Model (Uji F)

Pengujian koefisien regresi secara serentak (Uji F) merupakan metode pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terkait. Model statistik dari Uji F hipotesisnya sebagai berikut:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

$$H_a: \text{paling tidak ada satu } \beta_i \neq 0 \text{ (} i=1,2,\text{)}$$

Dasar pengambilan keputusannya antara lain:

- 1) Jika nilai Sig. $\leq 0,05$ atau F hitung $\geq F$ tabel maka tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi Y.
- 2) Jika nilai Sig. $\geq 0,05$ atau F hitung $\leq F$ tabel maka tidak tolak H_0 , yang berarti model regresi tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi Y.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Hipotesis statistik yang digunakan sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



$$H_0: \beta_1 = 0$$

$$H_0: \beta_2 = 0$$

$$H_a: \beta_1 \neq 0$$

$$H_a: \beta_2 \neq 0$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika $\text{Sig-t} < 0,05$; maka tolak H_0 . Artinya variabel independen cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $\text{Sig-t} \geq 0,05$; maka tidak tolak H_0 . Artinya variabel independen tidak cukup bukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam model regresi dalam menjelaskan variabilitas variabel terikatnya. Nilai R^2 berada di antara 0 dan 1, bila R^2 semakin mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas menjelaskan variabilitas variabel terikatnya semakin kuat, sedangkan R^2 makin mendekati 0 berarti kemampuan untuk menjelaskan tersebut lemah. Perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{1 - \sum ei^2}{\sum yi^2}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

ei^2 = nilai kuadrat residual

yi^2 = nilai kuadrat variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.